

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR

Baharuddin
STIM LPI Makassar
drsbaharuddin@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Sampel yang teridentifikasi dalam survei yang dilakukan oleh peneliti adalah data laporan realisasi anggaran belanja 2018-2020. tersebut kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah efektif karena hasil yang dicapai yaitu 90% keatas. Hal ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran belanja yang dianggarkan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah efektif dan direalisasikan dengan baik oleh Balai Besar Karantina Pertanian Makassar itu sendiri, selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dengan meningkatkan tingkat efektivitasnya. kinerja keuangan pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah mencapai kriteria sangat efisien dalam hal pengelolaan anggarannya. Jadi, pengelolaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar telah berhasil dan memenuhi syarat/kriteria efisiensi yaitu penggunaan dana minimum untuk mencapai target/sasaran.

Kata-kata Kunci : *Efektifitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

The type of research used in this study is descriptive research. The sample identified in the survey conducted by the researcher is the data of the 2018-2020 budget realization report. the financial performance of the Makassar Agricultural Quarantine Center has been effective because the results achieved are 90% and above This can show that the effectiveness of the implementation of the budget budgeted at the Makassar Agricultural Quarantine Center has been effective and well realized by the Makassar Agricultural Quarantine Center itself, for a period of 3 (three) years by increasing the level of its effectiveness. kinerja keuangan pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah mencapai kriteria sangat efisien dalam hal pengelolaan anggarannya. Jadi, pengelolaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar telah berhasil dan memenuhi syarat/kriteria efisiensi yaitu penggunaan dana minimum untuk mencapai target/sasaran

Keywords : *Effectiveness, Efficiency, Financial Performance*

Pendahuluan

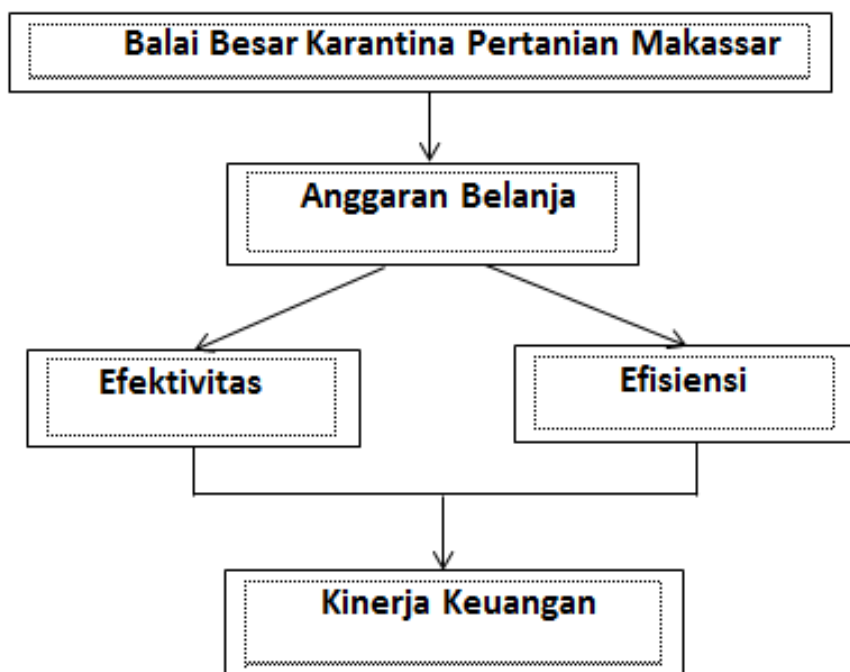
Indikator suatu efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi suatu output yang didapatkan terhadap pencapaian tujuan atau target yang telah ditentukan, maka semakin efektif pula proses kerja suatu unit organisasi tersebut. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely). Pengertian Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan suatu perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (spending well).

Dalam suatu perusahaan atau instansi, anggaran memegang peran penting karena anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang

terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya good public dan good governance. Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik meliputi penilaian ekonomis, efektivitas dan efisiensi. Efektivitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi, untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.

Balai Besar Karantina Pertanian Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian di bawah Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 22/Permentan/ OT.140/4/2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT Karantina Pertanian. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian adalah suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Balai Besar Karantina Pertanian wilayah Makassar pastinya akan membutuhkan evaluasi anggaran disetiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dari hasil pengamatan sementara yang peneliti lakukan yaitu bahwa realisasi anggaran belanja disetiap tahunnya belum efektif dan efisien atau pengelolaan anggarannya belum berjalan dengan baik. Namun, peneliti perlu mengulas lebih lanjut perbandingan realisasi anggaran dari beberapa tahun terakhir, apakah terdapat peningkatan atau penurunan. Berasumsi dari hal tersebut, peneliti menganggap bahwa suatu perencanaan anggaran sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya dan keberhasilan suatu organisasi/instansi.

Masalah umum yang sering terjadi yaitu dikarenakan adanya beberapa kegiatan program yang dianggarkan akan tetapi tidak direalisasikan atau dilaksanakan sehingga tingkat persentase realisasinya secara keseluruhan tidak optimal dan mengakibatkan tingkat realisasinya menurun. Jika keadaan tersebut terus menerus berlangsung, maka pengelolaan penganggarannya tidak akan bisa dikatakan efektif dan efisien.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Sampel yang teridentifikasi dalam survei yang dilakukan oleh peneliti adalah data laporan realisasi anggaran belanja 2018-2020. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara.

1. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan mengulas tentang bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja keuangan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi.

Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar

Efektivitas merupakan kemampuan suatu organisasi/instansi untuk merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja keuangan pemerintah dalam melaksanakan suatu tugas akan tergolong efektif melalui beberapa hasil persentase perhitungan rasio yang dilakukan. Apabila rasio efektif kurang dari (<) 60% maka akan dianggap tidak efektif, jika rasio efektif antara 60%-80% maka akan dianggap kurang efektif, jika rasio antara 80%-90% maka dapat dianggap cukup efektif, jika rasio efektivitasnya antara 90%-100% maka dinilai efektif, dan jika rasio efektivitasnya lebih dari (>) 100% maka akan dianggap sangat efektif. Semakin besar suatu rasio efektivitasnya maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar adalah anggaran belanja. Dan tolak ukur yang digunakan adalah membandingkan realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja dikalikan dengan 100%.

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Target\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Rumus diatas dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efektivitas anggaran belanja yang dilakukan setiap tahunnya oleh Balai Besar Karantina Pertanian Makassar.

Tahun 2018

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan, dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas anggaran belanja tahun 2018 berikut, dimana sasaran atau target anggaran belanja berjumlah Rp.21.041.448.000,00 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp.20.995.301.420,00. Jadi, perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja tahun 2018 sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{20.995.301.420,00}{21.041.448.000,00} \times 100\% = 99,78\%$$

Pada perhitungan rasio efektivitas tahun 2018 diatas, pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar yaitu 99,78% menunjukkan kriteria bahwa Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja dengan rasio

efektivitasnya antara 90%-100%, ini berarti bahwa kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar pada tahun 2018 sangat baik.

Unsur-unsur belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar yaitu terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal, Belanja Pembayaran Kewajiban, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja lain-lain. .

Tahun 2019

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan tersebut, dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas anggaran belanja pada tahun 2019, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp.23.029.775.000,00 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp.22.759.829.966,00. Jadi, perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{22.759.829.966,00}{23.029.775.000,00} \times 100\% = 98,82\%$$

Pada perhitungan rasio efektivitas tahun 2019 diatas, pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar yaitu sebesar 98,82%, yang menunjukkan kriteria bahwa Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja dengan rasio efektivitasnya antara 90%-100% hal ini berarti kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar pada tahun 2019 sangat baik.

Tahun 2020

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan, dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas anggaran belanja tahun 2020, dimana target anggaran belanja berjumlah Rp.23.029.775.000,00 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp.22.759.829.966,00. Sehingga, perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja tahun 2019 sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{26.948.362.897,00}{28.117.195.000,00} \times 100\% = 95,84\%$$

Pada perhitungan rasio efektivitas tahun 2020 diatas, pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar yaitu 95,84%, yang menunjukkan kriteria bahwa Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja dengan rasio efektivitasnya antara 90%-100%, hal ini berarti kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar pada tahun 2018 sangat baik.

Tabel 1.1

Tahun	Anggaran	Realisasi	Rasio Efektivitas(%)	Kriteria
2018	21.041.448.000,00	20.995.301.420,00	99,78%	Efektif
2019	23.029.775.000,00	22.759.829.966,00	98,82%	Efektif
2020	28.117.195.000,00	26.948.362.897,00	95,84%	Efektif

Berdasarkan tingkat efektivitas anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar diatas maka dapat disimpulkan bahwa anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dari tahun ke tahun telah mencapai kriteria efektif. Secara keseluruhan, tingkat efektivitas anggaran belanja tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 99,78% dengan kriteria efektif

Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar

Suatu organisasi, program, atau kegiatan akan dikatakan efisien jika mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau jika mampu menghasilkan input tertentu yang dapat menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*).

Kinerja keuangan pemerintah dalam melaksanakan suatu tugas dapat digolongkan efisien melalui beberapa hasil perhitungan rasio. Apabila rasio efisiensi kurang dari (<) 60% maka akan dinilai sangat efisien, jika rasio efisien antara 60%-80% maka akan dinilai efisien, jika rasio antara 80%-90% maka dinilai cukup efisien, jika rasio efisiensinya antara 90%-100% maka dinilai kurang efisien, dan jika rasio efisiensinya lebih dari (>)100% maka akan dinilai tidak efisien. Semakin kecil suatu rasio efisiensinya maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dalam pelaksanaan anggaran belanja menggunakan tolak ukur yaitu membandingkan realisasi anggaran pendapatan dengan realisasi anggaran belanja dikalikan dengan 100%.

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Pendapatan}{Realisasi\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Rumus tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi anggaran belanja oleh Balai Besar Karantina Pertanian Makassar setiap tahunnya.

Tahun 2018

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat dilakukan perhitungan rasio efisiensi tahun 2018, dimana realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp.4.304.431.244,00 dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.20.995.301.420,00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{4.304.431.244,00}{20.995.301.420,00} \times 100\% = 20,50\%$$

Pada perhitungan rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja tahun 2018 pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar diatas maka didapatkan nilai efisiensi sebesar 20,50% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dinilai sudah efisien, yang dimana kriteria rasio efisiensi kurang dari (<) 60%, hal ini berarti bahwa pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian sangat baik.

Tahun 2019

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat dilakukan perhitungan rasio efisiensi tahun 2019, dimana realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp.4.500.135.338,00

dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.22.759.829.966,00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{4.500.135.338,00}{22.759.829.966,00} \times 100\% = 19,77\%$$

Pada perhitungan rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar tahun 2019 diatas didapatkan nilai efisiensi sebesar 19,77% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran belanja ditinjau dari realisasi anggaran pendapatannya dinilai sudah efisien, yang dimana kriteria rasio efisiensinya kurang dari (<) 60%, hal ini berarti bahwa pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah sangat baik.

Tahun 2020

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat dilakukan perhitungan rasio efisiensi tahun 2020, dimana realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp.4.551.725.167,00 dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.26.948.362.897,00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{4.551.725.167,00}{26.948.362.897,00} \times 100\% = 16,89\%$$

Pada perhitungan rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar tahun 2020 diatas didapatkan nilai efisiensi sebesar 16,89% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran belanja ditinjau dari realisasi anggaran pendapatannya dinilai sudah efisien, yang dimana kriteria rasio efisiensinya kurang dari (<) 60%, hal ini berarti bahwa pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah sangat baik.

Tabel 1.2

Tahun	Realisasi Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi %	Kriteria
2018	4.304.431.244,00	20.995.301.420,00	20,50%	Sangat Efisien
2019	4.500.135.338,00	22.759.829.966,00	19,77%	Sangat Efisien
2020	4.551.725.167,00	26.948.362.897,00	16,89%	Sangat Efisien

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja keuangan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar, dapat dilihat dari hasil pengukuran atau perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi sebagai berikut:

Efektivitas

Tingkat efektivitas anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar pada tahun 2018 sampai dengan 2020 memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda.

Tingkat efektivitas tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 99,78%, tahun 2019 sebesar 98,82%, tahun 2020 sebesar 95,84%. Dari hasil perhitungan tersebut kinerja keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah efektif karena hasil yang dicapai yaitu 90% keatas. Hal ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran belanja yang dianggarkan pada Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah efektif dan direalisasikan dengan baik oleh Balai Besar Karantina Pertanian Makassar itu sendiri, selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dengan meningkatkan tingkat efektivitasnya.

Efisiensi

Tingkat Efisiensi anggaran belanja pada Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 juga memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda. Tingkat efisiensi pada tahun 2018 sebesar 20,50%, tahun 2019 sebesar 19,77%, tahun 2020 sebesar 16,89%. Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun nilai efisiensi yang di capai terus mengalami mengalami penurunan karena hasil yang dicapai dibawah 60%. Secara keseluruhan kinerja keuangan pelaksanaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar sudah mencapai kriteria sangat efisien dalam hal pengelolaan anggarannya. Jadi, pengelolaan anggaran belanja Balai Besar Karantina Pertanian Makassar telah berhasil dan memenuhi syarat/kriteria efisiensi yaitu penggunaan dana minimum untuk mencapai target/sasaran.

Referensi

- Cici Sitti Hajaerah Bunna, S.Ak. (2021) *Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Didit Herlianto. (2015). *Anggaran Keuangan*. Yogyakarta
- Eka Fatmala. (2020). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran dan Belanja (Studi Kasus Kantor Camat Pakue Kab. Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fahmi. Irham. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*, Bandung: Alfabeta
<http://makassar.karantina.pertanian.go.id>
- Keputusan Menteri Dalam Negeri (KEPMENDAGRI) No. 690.900-327 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Mahmudi. 2017. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta
- Mahsun. 2013. *Pengukuran Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPEF
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi keempat, Yogyakarta : CV Andi
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : CV Andi
- Mega Permatasari, S.Ak. (2018) *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja pada Desa Melati 2 Perbaungan*
- Misbahuddin. Iqbal Hasan 2013. *Analisis Data Dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat*, Jakarta
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit in Media
- Nafarin. 2013. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat
- Pemerintah Republik Indonesia 2005. *Peraturan Pemerintah Indonesia No.24 tahun 2005. Tentang Belanja*, Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21. Tentang Klasifikasi Belanja*, Jakarta
- Peraturan Pemerintah 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*, Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005. *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*

- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996. Tentang Kriteria Penilaian Dan Kinerja Keuangan*, Jakarta
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Erlangga
- Sartika, D. (2018). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*
- Sedianigsih, 2010. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretaritan*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat Belas., Penerbit CV. ALFABETA: Bandung
- Titi Nilasari, S.E. (2020) *Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Pangkep. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*
- Wibowo, 2014. *Manajemen Perubahan, Edisi ke-3*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Widiyana, S.E. (2016) *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Palembang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*